# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di dalam situasi perekonomian global, perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara. Kondisi ini menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Menghadapi kondisi yang demikian setiap perusahaan dituntut untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi, sehingga dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen, seperti di bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan dengan baik.

Secara agregat, keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba sangat ditentukan oleh faktor-faktor ekonomi di samping oleh kinerja manajemen perusahaan dan oleh lingkungan industrinya. Kajian teoritik mengelompokkan ketiga faktor penentu tersebut ke dalam analisis fundamental dengan tiga macam pendekatan analisis, yaitu Analisis Ekonomi, Analisis Perusahaan dan Analisis Industri.

Penelitian ini berfokus pada Analisis Ekonomi dengan model analisis "*Multi Indeks*" yaitu sebuah model yang menyatakan bahwa tingkat pengembalian investasi saham mempunyai dua buah atau lebih kovarian. Analisis ekonomi dibangun atas dasar anggapan bahwa variabel-variabel dalam faktor-faktor ekonomi dan pasar merupakan variabel yang berpengaruh secara sistematik terhadap keberhasilan pencapaian laba dengan alasan bahwa pengaruh perubahan variabel-variabel ekonomi cenderung berdampak dengan pola serupa terhadap perubahan laba seluruh

sektor usaha. Dengan demikian investor saham di pasar modal harus mengetahui besaran maupun pola pengaruh dari perubahan variabel-variabel ekonomi terhadap variasi naik/turunnya tingkat pengembalian investasi saham yang direfleksikan oleh ratio perubahan harga saham.

## 1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara bersama dari variabel-variabel tingkat pengembalian pasar, Pendapatan Nasional Bersih, tingkat inflasi (*Unexpected Inflation*), tingkat bunga deposito, nilai tukar Rupiah terhadap US$ serta harga emas terhadap tingkat pengembalian investasi saham ?
2. Apakah tingkat pengembalian pasar berpengaruh dominan terhadap tingkat pengembalian investasi saham ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk menguji apakah variabel-variabel tingkat pengembalian pasar, Pendapatan Nasional Bersih, tingkat Inflasi (*Unexpected Inflation*), tingkat bunga deposito, nilai tukar Rupiah terhadap US$ serta harga emas berpengaruh nyata terhadap tingkat pengembalian investasi saham pada perusahaan-perusahaan industri di Bursa Efek Jakarta periode 1998 – 2002.

Manfaat dari penulisan tesis ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penggunaan faktor-faktor ekonomi dalam estimasi tingkat pengembalian investasi saham, sehingga diharapkan investor pada umumnya dan

perusahaan pada khususnya dapat mengatur strategi-strategi maupun langkah-langkah yang akan dijalankan dalam meraih keuntungan yang lebih besar.

## 1.4 Ruang Lingkup

Dalam penelitian tesis ini, penulis membatasi hanya pada data-data ekonomi makro periode Januari 1998 – Desember 2002 yang terdiri dari :

1. Tingkat pengembalian pasar
2. Pendapatan Nasional Bersih
3. Tingkat Inflasi (*Unexpected Inflation*)
4. Tingkat bunga deposito
5. Nilai tukar Rupiah terhadap US$
6. Harga emas

dan beberapa perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1998 – 2002.

Ruang lingkup perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya secara kontinu termasuk dalam indeks LQ 45 selama periode Januari 1998 – Desember 2002. Saham-saham yang secara kontinu termasuk dalam Indeks LQ 45 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Astra International (ASII)
2. Bimantara Citra (BMTR)
3. Gudang Garam (GGRM)
4. Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP)
5. Indofood Sukses Makmur (INDF)
6. Indosat (ISAT)

7. Kalbe Farma (KLBF)
8. Matahari Putra Prima (MPPA)
9. Ramayana Lestari Sentosa (RALS)
10. Semen Gresik (SMGR)
11. Timah (TINS)
12. Telekomunikasi Indonesia (TLKM)